



PELATIHAN KETERAMPILAN KEBAHASAAN ARAB UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA AKHIR PONPES DARUSSALAM RAJAPOLAH

Rahmat Mulya Nugraha^{1*}, Agus Riyadi², Yulianti³, Emas Masruroh⁴, Faiz Azhari⁵

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Adab dan Budaya Islam Riyadul 'Ulum, Tasikmalaya, Indonesia
rahmatmulyanugraha@stiabiru.ac.id, agusriyadi@stiabiru.ac.id, yuliantihisani@stiabiru.ac.id,
emas605@stiabiru.ac.id, faizazhari17@stiabiru.ac.id

Abstrak

Seminar pelatihan keterampilan bahasa Arab ini mengkaji topik-topik utama dalam pembelajaran bahasa dengan tujuan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran baru. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis isi data seminar dan observasi partisipan. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi hambatan umum yang dihadapi peserta dalam memperoleh keterampilan bahasa Arab dan untuk menguji efektivitas strategi pengajaran yang disajikan dalam seminar. Metode yang digunakan meliputi diskusi kelompok, simulasi pembelajaran, dan evaluasi kinerja. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan keterampilan bahasa Arab, serta tanggapan positif dari peserta terhadap metode pembelajaran baru. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan strategi pelatihan bahasa yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan peserta.

Kata Kunci: Keterampilan bahasa Arab, Seminar pelatihan, Efektivitas pengajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab, sebagai bahasa internasional dan keagamaan, telah menjadi fokus utama sebagai mata pelajaran kunci dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa peserta (Azhari et al., 2021). Meskipun memiliki nilai strategis yang tinggi, banyak peserta menghadapi tantangan saat belajar keterampilan bahasa Arab (Nugraha, 2019). Kesulitan ini mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih terarah untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa tersebut. Oleh karena itu, seminar pelatihan keterampilan berbahasa Arab menjadi inisiatif krusial sebagai solusi untuk mengatasi kendala ini.

Seminar ini dirancang sebagai platform yang mendukung peserta dalam mengatasi hambatan belajar, memberikan wawasan mendalam tentang struktur bahasa Arab, dan meningkatkan kemampuan praktis dalam berkomunikasi. Dengan fokus pada metode pembelajaran interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi situasi komunikatif, seminar bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung perkembangan peserta. Dengan demikian, seminar ini bukan hanya sebagai solusi untuk mengatasi kendala belajar, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam memperkuat keahlian bahasa Arab peserta, mendukung pemahaman yang lebih mendalam, dan memberikan landasan kokoh untuk penggunaan bahasa Arab dalam berbagai konteks.

Kendala terbesar yang dihadapi peserta antara lain kesulitan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih efektif sangat dibutuhkan. Pelatihan bahasa Arab yang berorientasi solusi diharapkan dapat menjadi landasan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. (Riyadi et al., 2023)

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan bahasa Arab dalam mengatasi kendala yang dihadapi peserta. Rencana pemecahan masalah menekankan pendekatan

yang berpusat pada peserta didik dan mempertimbangkan kebutuhan individu dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Kegiatan ini berfokus pada berbicara, mendengarkan, membaca dan menulis dan bertujuan untuk memberikan solusi konkrit kepada peserta. (Masruroh et al., 2023)

Tinjauan literatur merinci literatur relevan yang membahas metode pengajaran bahasa Arab yang inovatif dan strategi efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam konteks ini, perkembangan pembelajaran bahasa Arab terkini dibahas dalam literatur, memberikan landasan teori pendekatan pelatihan bahasa Arab.

Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa keterampilan bahasa Arab akan meningkat secara signifikan dengan menerapkan strategi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta. Berdasarkan hipotesis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang potensi solusiberorientasi peserta untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab peserta.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan keterampilan bahasa Arab dijadwalkan untuk dilakukan dalam satu pertemuan intensif, di mana setiap materi memiliki perkiraan waktu selama 60 menit. Acara ini direncanakan berlangsung pada tanggal 29 Februari 2024. Dalam setiap sesi, akan ada penekanan khusus pada materi dan pelatihan teknis yang mendukung pemahaman lebih mendalam, dengan durasi antara 30 hingga 60 menit setiap materi. Dengan pendekatan ini, peserta diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang komprehensif dalam waktu yang singkat. Keseluruhan pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran intensif yang efektif, memungkinkan peserta untuk menguasai keterampilan bahasa Arab dengan efisien.

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kamp. Narunggul, Tanjungpura, Rajapolah, Tasikmalaya Jawa Barat, di ruang kelas yang telah disediakan oleh Ponpes Darussalam Rajapolah. Penentuan lokasi ini dilakukan berdasarkan pertimbangan ketersediaan fasilitas audio-visual yang mendukung metode pengajaran interaktif. Lokasi yang dipilih diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan kesempatan bagi peserta untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif, serta memfasilitasi interaksi yang optimal antara peserta dan fasilitator. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara efisien dan efektif, memastikan bahwa peserta dapat mengambil manfaat maksimal dari pelatihan keterampilan bahasa Arab ini.

Setiap peserta akan diberikan akses ke sumber daya pembelajaran daring, termasuk materi ajar dan presentasi Power Point. Selain itu, teknologi seperti proyektor, laptop, dan papan tulis interaktif akan digunakan untuk mendukung penyampaian materi dan simulasi pembelajaran. Presentasi Power Point ini dirancang khusus untuk memfasilitasi proses penyimpulan dan menyediakan tes latihan kepada peserta. Dengan menggunakan Power Point, peserta dapat mengikuti langkah-langkah presentasi dengan lebih interaktif, dan presentasi ini juga akan berfungsi sebagai panduan yang membantu peserta memahami dengan lebih baik materi yang disampaikan. Selain itu, Power Point ini akan mendukung sesi tes latihan, memberikan peserta peluang untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. (Rusydiyah, 2019)

Metode pembelajaran yang diterapkan fokus pada peserta, menekankan keaktifan melalui berbagai teknik seperti diskusi kelompok, simulasi komunikatif, permainan peran, dan latihan praktis. Dalam prosesnya, fasilitator bertindak sebagai pemimpin diskusi, memberikan umpan balik langsung kepada peserta untuk memperkaya pemahaman mereka. Sesi evaluasi yang terjadwal secara rutin digunakan sebagai alat pemantauan untuk mengukur kemajuan peserta dan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan yang muncul. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif, memastikan bahwa setiap peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mendapatkan manfaat optimal dari berbagai metode yang diterapkan. Melalui metode ini, diharapkan peserta dapat

mengembangkan keterampilan bahasa Arab mereka dengan lebih efektif dan memperoleh pemahaman yang mendalam. (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016)

Evaluasi peserta akan melibatkan berbagai aspek, termasuk ujian akhir, tugas individu, dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Kriteria penilaian akan mencakup sejumlah kemampuan, seperti keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Hasil evaluasi ini akan menjadi landasan bagi penyelenggara untuk memberikan umpan balik kepada peserta, yang nantinya dapat digunakan sebagai panduan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Evaluasi ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kemajuan dan kekuatan peserta dalam menguasai keterampilan bahasa Arab. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek dalam penilaian, diharapkan penyelenggara dapat memberikan umpan balik yang relevan dan berdaya guna untuk membantu peserta dalam perbaikan dan pengembangan kemampuan bahasa Arab mereka secara keseluruhan. (Nurgiantoro, 2018)

Proses ini akan melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap partisipasi dan kemajuan peserta. Evaluasi akan dilakukan sekali melalui survei kepuasan peserta dan refleksi diri untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dengan melakukan evaluasi sekali, diharapkan dapat mendapatkan gambaran menyeluruh tentang dampak dan efektivitas kegiatan, serta mendeteksi potensi perbaikan untuk meningkatkan kualitas secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, pemantauan dan evaluasi tidak hanya menjadi alat untuk mengukur pencapaian tetapi juga menjadi sumber informasi berharga untuk perbaikan segera dan pengembangan kegiatan di masa mendatang. (Efendi & Sholeh, 2023)

Dengan penerapan metode ini, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menghasilkan dampak positif yang berarti dalam peningkatan keterampilan bahasa Arab peserta. Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan perubahan positif yang signifikan dalam kemampuan peserta dalam berbahasa Arab. Metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keterampilan berbahasa Arab peserta, meningkatkan pemahaman mereka, dan memfasilitasi penerapan praktik bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mendorong partisipasi aktif dan pembelajaran berpusat pada peserta, diharapkan peserta akan mampu memanfaatkan keterampilan bahasa Arab dengan lebih percaya diri dan efektif. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi bahasa Arab yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks, menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa Arab peserta pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, diterapkan pendekatan yang difokuskan pada peserta dengan menerapkan metode pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan aktif. Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dari peserta secara signifikan. Pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individu peserta, memberikan dasar yang kokoh untuk pengembangan keterampilan berbahasa. Dengan mengedepankan peserta sebagai pusat pembelajaran, kegiatan ini diarahkan untuk mencapai hasil yang lebih efektif dalam peningkatan keterampilan berbahasa Arab. Keseluruhan pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan terlibat, mengoptimalkan potensi peserta dalam mencapai kemajuan yang nyata dalam keterampilan berbahasa Arab mereka.



Gambar 1 proses stimulus mendapatkan responsive aktif dari peserta

Pelatihan diadakan hanya sekali saja untuk seminar yang dilaksanakan di Ponpes Darussalam yang terletak di Kamp. Narunggul, Tanjungpura, Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, khususnya untuk siswa akhir yang ada dalam lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah. Ruang auditorium di ponpes tersebut menjadi tempat utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dengan fokus mengundang peserta yang memiliki keterkaitan dengan pondok pesantren tersebut. Penentuan lokasi ini dipilih dengan cermat untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan akses bagi peserta lokal yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ruang auditorium di ponpes setempat diharapkan dapat menciptakan atmosfer yang mendukung interaksi peserta dan fasilitator. Keberhasilan pelatihan tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada ketersediaan lingkungan belajar yang memadai dan mendukung di lokasi tersebut. Melalui penempatan di ponpes setempat, diharapkan pelatihan dapat dijalankan secara efisien dan efektif, memberikan manfaat maksimal bagi peserta yang terlibat langsung dalam lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah.



Gambar 2 suasana Auditorium yang cukup mendukung

Penerapan pendekatan pembelajaran mencakup berbagai kegiatan, termasuk sesi diskusi kelompok, simulasi situasi komunikatif, permainan peran, dan latihan praktis. Dalam proses ini, fasilitator memegang peran kunci sebagai pemimpin diskusi, memandu dan memoderasi diskusi kelompok serta memberikan umpan balik langsung kepada peserta. Sesi diskusi kelompok dirancang untuk memfasilitasi pertukaran ide dan pandangan antar peserta, sementara simulasi

situasi komunikatif dan permainan peran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab. Fasilitator tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendukung peserta dalam menjalani setiap tahap pembelajaran. Umpan balik langsung yang diberikan oleh fasilitator menjadi penting untuk memberikan panduan dan perbaikan yang diperlukan, memastikan bahwa peserta dapat memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Dengan menyelaraskan berbagai metode ini, diharapkan peserta dapat mengalami pembelajaran yang holistik dan mendalam dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mereka.



Gambar 3 Fasilitator sedang memandu kegiatan

Evaluasi peserta dilakukan melalui berbagai metode penilaian, termasuk ujian akhir, tugas individu, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai aspek keterampilan bahasa Arab dievaluasi, melibatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Ujian akhir dirancang untuk mengukur pemahaman menyeluruh peserta terhadap materi pembelajaran. Tugas individu memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengaplikasikan keterampilan bahasa Arab secara lebih mendalam. Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dianggap sebagai faktor penting dalam menilai keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran. Kriteria penilaian yang mencakup empat aspek utama tersebut memastikan evaluasi komprehensif terhadap kemampuan peserta dalam berbahasa Arab. Hasil penilaian ini menjadi dasar untuk memberikan umpan balik kepada peserta, membantu mereka dalam memahami kekuatan dan area perbaikan dalam keterampilan berbahasa Arab. Selain itu, evaluasi ini juga berperan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual peserta untuk mencapai pemahaman dan penguasaan yang optimal dalam berbahasa Arab.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan secara menyeluruh dengan menerapkan metode evaluasi sekali, yang melibatkan survei kepuasan peserta dan refleksi diri. Metode ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang dampak serta efektivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Survei kepuasan peserta menjadi instrumen kunci dalam mengukur sejauh mana peserta merasa puas dengan berbagai aspek kegiatan. Pertanyaan dalam survei mencakup berbagai aspek, mulai dari kualitas materi, fasilitas, hingga interaksi dengan fasilitator. Sementara itu, refleksi diri memberikan kesempatan bagi peserta untuk merenung secara pribadi tentang pengalaman dan pembelajaran yang mereka dapatkan selama kegiatan. Melalui proses ini, diharapkan dapat terungkap sejauh mana kegiatan telah memenuhi harapan peserta dan sejauh mana dampak positif dapat dirasakan oleh mereka. Hasil evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai indikator keberhasilan kegiatan, tetapi juga sebagai landasan untuk

perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Dengan merinci umpan balik peserta dan refleksi diri mereka, evaluasi sekali ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang berharga, mendukung proses perbaikan kontinu, dan memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat maksimal.



Gambar 4 fasilitator sedang melaksanakan evaluasi

Dengan menerapkan metode pembelajaran yang terstruktur dan efektif, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan mampu mencapai dampak positif yang signifikan dalam peningkatan keterampilan berbahasa Arab peserta. Metode pembelajaran yang berorientasi pada peserta, seperti sesi diskusi kelompok, simulasi situasi komunikatif, permainan peran, dan latihan praktis, dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh. Peserta diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis bahasa Arab dengan lebih baik melalui pendekatan ini.



Gambar 5 sesi foto dengan salah satu pimpinan

Selain itu, fasilitator berperan penting sebagai pemimpin diskusi dan pemberi umpan balik langsung, memberikan dukungan dan bimbingan yang dibutuhkan peserta. Evaluasi yang komprehensif melibatkan ujian akhir, tugas individu, dan partisipasi aktif, memberikan gambaran yang akurat tentang kemajuan peserta dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan merujuk pada metode pembelajaran yang berfokus pada interaktif dan partisipatif, diharapkan peserta dapat merasakan peningkatan yang nyata dalam keterampilan berbahasa Arab mereka. Kesuksesan kegiatan ini akan tercermin dalam kemampuan peserta untuk mengaplikasikan dan memahami bahasa Arab dalam konteks sehari-hari, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan berbahasa mereka.



Gambar 6 salah satu potret peran fasilitator

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan keberhasilan melalui pendekatan yang diambil dan metode yang diterapkan. Hasilnya mencerminkan dampak positif dan manfaat yang signifikan bagi peserta yang terlibat. Pendekatan yang digunakan, yang melibatkan metode pembelajaran beragam seperti sesi diskusi kelompok, simulasi situasi komunikatif, permainan peran, dan latihan praktis, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta.

Fasilitator, sebagai pemimpin diskusi dan penyedia umpan balik langsung, turut berperan dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada peserta. Metode evaluasi yang mencakup ujian akhir, tugas individu, dan partisipasi aktif memastikan pemahaman menyeluruh terhadap kemajuan peserta dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berhasil dalam memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong peserta untuk mengaplikasikan keterampilan bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari. Manfaat yang dihasilkan menciptakan dampak positif yang dapat dirasakan oleh peserta tidak hanya selama kegiatan berlangsung, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan mereka pada masa mendatang. Hasil ini memberikan keyakinan bahwa pendekatan dan metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan keterampilan dan pemahaman peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada STIABI Riyadul 'Ulum, khususnya kepada Ka.Prodi BSA, dan Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah sebagai lembaga mitra pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PkM) kami. Kerjasama ini telah menjadi langkah yang luar biasa dalam meningkatkan kompetensi siswa

akhir melalui pelatihan keterampilan kebahasaan Arab. Pelaksanaan pelatihan ini tidak hanya menjadi suatu program rutin, tetapi juga sebuah momen berharga yang memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Dalam suasana yang penuh semangat dan dukungan, siswa akhir telah diberikan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan mereka dalam bahasa Arab, sebuah keterampilan yang tak ternilai harganya dalam konteks globalisasi saat ini.

Berkat dedikasi dan kerja keras tim pengajar yang berkualitas, serta fasilitator yang berpengalaman, pelatihan ini tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa. Mereka tidak hanya belajar tentang bahasa Arab, tetapi juga memahami keindahan budaya dan sejarah yang terkandung di dalamnya. Kami merasa sangat bersyukur atas dukungan penuh dari STIABI Riyadul 'Ulum dan Pondok Pesantren Darussalam Rajapolah. Kerjasama ini telah membawa dampak yang positif dan memberikan kontribusi yang nyata dalam mempersiapkan siswa akhir untuk menghadapi tantangan di masa depan. Semoga kolaborasi yang baik ini dapat terus berlanjut dan menghasilkan prestasi yang lebih gemilang di masa mendatang. Terima kasih atas segala bantuan dan supportnya.

REFERENSI

- Azhari, F., Yulianti, Y., & others. (2021). (). *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 2(2), 129–150.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85.
- Masruroh, E., Mardiyanti, Y., Salsabila, K. N., & Nurmadina, R. (2023). (: 2022). *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 1.
- Nugraha, R. M. (2019). تطوير المواد التعليمية لدرس الإملاء مؤسسا على القواعد الإملائية لتنمية مهارة الكتابة (طلبة الفصل الأول بكلية المعلمين الإسلامية معهد رياض العلوم والدعوة تئونونج للتربية الإسلامية أنموذجا). *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 504–516.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Nizamia Learning Center.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa*. UGM PRESS.
- Riyadi, A., Fitria, N., & Awaliyah, F. (2023). 2021. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 1.
- Rusydiah, E. F. (2019). *Teknologi Pembelajaran: implementasi pembelajaran era 4.0*. UIN Sunan Ampel Press Surabaya.